

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pemberian asuhan keperawatan pada “Tn.S” dengan diagnosa fraktur dapat disimpulkan yaitu:

1. Hasil pengukuran tingkat nyeri sebelum intervensi yaitu skala 5 dan setelah dilakukan intervensi turun menjadi skala 4 pertama, skala 3 hari kedua, dan skala 3 hari ketiga. Artinya terdapat penurunan nyeri yang dirasakan pasien setelah pemberian intervensi Teknik relaksasi nafas dalam dan terapi murrotal
2. Sebelum dilakukan intervensi pasien tampak gelisah dan tegang. Setelah dilakukan intervensi pasien tampak tenang dan rileks.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi dalam memenuhi intervensi manajemen nyeri klien. Perawat tidak boleh hanya berfokus pada pengobatan farmakologi saja dalam asuhan keperawatan manajemen nyeri. Perawat perlu menggunakan intervensi non farmakologi untuk mengurangi penggunaan analgesik pada klien yang mengalami nyeri.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan dalam penerapan manajemen keperawatan yang harus diimplementasikan secara komprehensif sesuai dengan disiplin ilmu keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien fraktur distal dalam manajemen nyeri.